BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menangani pengumpulan dan perolehan informasi untuk dijadikan data yang lengkap, dimana peneliti memperoleh pemahaman luar dan dalam dan terjemahan dari makna kenyataan dan fakta yang bersangkutan. Sugiyono (2017.hlm, 8-9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bergantung pada cara berpikir *postpositivisme* yang digunakan untuk memeriksa keadaan obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen metode kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik*, mengingat penelitian nya selesai dalam kondisi alamiah (*natural setting*).

Menjelaskan penelitian kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan sebagai kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka. Informasi yang dikumpulkan setelah diselidiki kemudian di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Sugiyono (2018.hlm, 7).

Dalam penelitian kualitatif lebih normal atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Peneliti akan merekam, menganalisis, melaporkan dan membuat keputusan dari proses penelitian yang terus menerus dilakukan secara langsung pada lulusan kursus tata kecantikan kulit di LKP Yuwita yang menggambarkan kondisi alamiah yang tidak dikendalikan oleh peneliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam mengasah penelitian analisis subjektif mendirikan pusat. Pusat ini adalah dominan tunggal atau beberapa dominan terkait dari keadaan sosial. Keingintahuan data tersebut bisa sebagai sebuah karya untuk melihat secara lebih luas dan mendalam tentang keadaan sosial, namun ada juga keinginan untuk menciptakan spekulasi atau ilmu baru dari keadaan sosial yang diteliti Sugiyono (2017.hlm, 209).

Fokus penelitian dalam peneliti ini adalah pada motivasi berwirausaha pada lulusan tata kecantikan kulit di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian Usman (2014.hlm 45). *Sampling purposive* adalah suatu cara yang diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa unsur tertentu dimasukkan ke dalam sampel, kemudian tingkat selektivitas yang ada pada teknik ini mengambil sampel dengan mengidentifikasi terlebih dahulu subjek penelitian dan hubungan antara masing-masing subjek.

Pertimbangan lain dalam pemilihan subjek adalah memiliki waktu untuk mengumpulkan data serta informasi agar subjek dapat menjawab setiap pertanyaan peneliti. Pernyataan tersebut maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah dari lulusan tata kecantikan kulit di LKP Yuwita. Subjek penelitian ini yang memenuhi karakteristik sebanyak 5 orang dan dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Lestina Hendayati	Lulusan	LH
2.	Idah Hamidah	Lulusan	IH
3.	Titin Wartini	Lulusan	TW
4.	Rola Yelfiza	Lulusan	RY
5.	Riska Rahayu	Lulusan	RR

Sumber: Pengelolaan Data Peneliti 2021

Sedangkan objek penelitian merupakan topik yang hendak akan diteliti untuk mendapatkan informasi data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi motivasi berwirausaha lulusan.

3.4 Sumber Data

1.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada lulusan tata kecantikan kulit dalam motivasi berwirausaha.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari lulusan tata kecantikan kulit di LKP Yuwita.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2017.hlm, 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena motivasi mendasar di balik penjelajahan ini adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan informasi, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017.hlm, 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Peneliti akan mengobservasi langsung kelapangan serta mengamati, mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai catatan resmi yang terdapat pada Lulusan tata kecantikan kulit di LKP Yuwita.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga kepentingan dapat dikembangkan dalam subjek tertentu. Selain itu dengan asumsi peneliti perlu mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam. Sugiyono (2017.hlm, 231).

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dengan responden atau objek penelitian. Peneliti menerapkan terlebih dahulu siapa saja yang akan diwawancarai, menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan bahasan yang menjadi focus penelitian khususnya ke dalam motivasi berwirausaha pada lulusan tata kecantikan kulit.

3.5.3 Dokumentasi

Laporan adalah catatan peristiwa yang telah terjadi secara efektif. Laporan bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Dokumentasi melalui penulisan seperti jurnal, kronik kehidupan, akun, pedoman dan strategi. Rekaman sebagai gambar, misalnya foto, gambar hidup, penggambaran dan lain-lain. Sugiyono (2017.hlm, 240).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif informasi diperoleh dari sumber yang berbeda, menggunakan prosedur pemilahan informasi yang berbeda (triangulasi), dan dilakukan tanpa henti sampai informasi tersebut jenuh. Untuk situasi ini analisis data kualitatif Bogdan dalam Sugiyono (2017.hlm, 244) menyatakan bahwa

analisis data adalah cara paling umum untuk menemukan dan menggabungkan dan secara efisien informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang berbeda, sehingga mereka dapat dengan mudah digunakan, dipahami, dan penemuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data diselesaikan dengan memilah-milah informasi, memisahkannya menjadi unit-unit, memadukannya, menyusunnya menjadi contoh, memilih apa yang penting dan apa yang akan diperiksa dan membuat tujuan yang dapat disarankan kepada orang lain. Teknik analisis data mencakup tiga fase:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti menyimpulkan memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting mencari topik dan contoh. Informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mencarinya saat diperlukan. Dengan reduksi data, peneliti dapat menyimpulkan, mengambil prinsip dan informasi penting, membuat kategorisasi, setiap penelitian akan dipusatkan di sekitar target yang harus dicapai oleh peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan lebih mudah bagi peneliti untuk menguasai kebenaran data.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tujuan dasar yang akan dikembangkan masih singkat, dan akan berubah jika bukti kuat ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, jika ujung-ujung yang diajukan pada tahap yang mendasarinya didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diandalkan ketika para ilmuwan lapangan mengumpulkan informasi maka pada titik itu ujung-ujung yang diajukan adalah ujung yang sehat. Kesimpulan tersebut juga merupakan temuan lain yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang sebelumnya masih redup sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Menetapkan Fokus Penelitian

Menentukan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel.

3.7.2 Menentukan Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila di daya gunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah penyimpangan apa yang akan diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi setelah menentukan masalah dari potensi maka penelitian akan berlanjut dan berpusat pada masalah yang ada.

3.7.3 Mengumpulkan Informasi

Mencari dan mengumpulkan informasi dari informan dengan berbagai cara metode untuk mendapatkan informasi yang valid

3.7.4 Pengumpulan Data, Pengelohan Data, dan Analisis Data

Data-data yang sudah di dapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang valid dan factual sesuai dengan kenyataan dilapangan.

3.7.5 Penutupan Laporan

Setelah ada hasil dari pengolahan data dan informasi yang valid selanjutnya peneliti menutup atau mengakhiri penelitiannya dan melaporkannya pada Lembaga yang bersangkutan.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Lokasi atau obyek penelitian ini berada di sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuwita yang berada di Jalan Letjen Mashudi Kelurahan Sukasari, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun								
		2020		2021						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mei	Agt	Sept	Okt	Nov
1.	Pembuatan Proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Melaksanakan Penelitian									
4.	Pengelolaan Hasil Penelitian									
5.	Sidang Komprehensif									
6.	Revisi Komprehensif									
7.	Sidang Skripsi									

Sumber: Peneliti 2021